

## Weekly Brief (Jan. 8 – 12, 2024)

### Summary:

#### Last week review:

#### **PEKAN PERDAGANGAN PERTAMA 2024 YANG PENUH GEJOLAK & MULAI MENGHADAPI KENYATAAN.**

Ketiga benchmark indeks saham AS mencatat penurunan mingguan pertama dalam 10 minggu: S&P 500 turun 1,54%, Nasdaq Composite merosot 3,26%, dan Dow Jones Industrial Average tergerus 0,59%. Untuk S&P 500, ini bahkan merupakan kinerja mingguan terburuk sejak akhir Oktober 2023, sedangkan Nasdaq mencatatkan minggu terburuk sejak akhir September 2023 lalu. Para investor memilih bersikap hati-hati pada pekan pembukaan tahun 2024, karena mereka menunggu kejelasan lebih lanjut mengenai kapan penurunan suku bunga akan dimulai, dan seberapa cepat hal tersebut akan terjadi. Harapan akan adanya laju pelonggaran suku bunga yang cepat telah memicu rally yang sangat besar di minggu-minggu terakhir tahun 2023; yang membawa S&P 500 berada dalam kisaran 1% dari level tertinggi sepanjang masa, sehingga ketika ada view yang berpotensi melemahkan proyeksi tersebut maka menjadi isyarat untuk aksi ambil untung. Untuk saat ini, konsolidasi terlihat seperti koreksi yang sehat untuk pasar yang mengalami overbought pada akhir tahun lalu. Adapun sentimen pemicunya adalah rilis sejumlah data PMI, Fed Meeting Minutes, dan ketenagakerjaan yang sangat krusial bagi penentuan trend suku bunga kedepannya. Dimulai dari JOLTs Job Openings yang menyatakan lebih sedikit lapangan kerja tercipta di bulan November, dibanding prediksi & bulan sebelumnya. Namun tak lama kemudian ADP Nonfarm Employment Change (Des.) mulai mengubah sentimen dengan menyatakan ada lebih banyak pekerja baru di sektor swasta. Initial Jobless Claims juga menimpali dengan mencatatkan lebih sedikit klaim pengangguran untuk pekan terbaru. Last but not least, Nonfarm Payroll (Des.) melengkapi kejutan ini dengan nyatakan ada 216 ribu pegawai baru di sektor publik, lebih tinggi dari perkiraan & bulan November di sekitar 170 ribuan; apalagi ditambah dengan pertumbuhan Upah rata-rata per jam. Tak pelak faktor tersebut menjadikan Unemployment Rate (Des.) tak beranjak dari posisi bulan November di angka 3.7%. Tanda-tanda perekonomian AS yang kuat juga tergambar pada Composite PMI (Des.) apalagi sektor jasa yang justru semakin ekspansif seperti didata oleh S&P Global Services PMI (Des.) yang berhasil lampau estimasi ke angka 51.4. Dengan data ekonomi yang masih memanas ini, tak heran para investor mulai meragukan kapan secepatnya bank sentral AS akan melaksanakan pemotongan suku bunga, di mana para pelaku pasar sudah mulai perhitungkan sekitar 62% peluang akan terjadi pivot secepat-cepatnya di bulan Maret 2024 (turun dari 72% sepekan sebelumnya menurut CME FedWatch); walau Notulen Rapat The Fed untuk FOMC Meeting yang terjadi di bulan Desember 2023 lalu juga tidak menyatakan secara jelas kapan pivot akan dilakukan.

## Weekly Brief (Jan. 8 – 12, 2024)

### Summary:

#### Last week review:

**MARKET ASIA & EROPA:** Pekan penilaian PMI juga terjadi di kedua benua tersebut, di mana kebanyakan dari negara utama di benua Eropa seperti Jerman, Eurozone, dan Inggris catatkan PMI yang masih bergelut di wilayah kontraksi (alias bawah 50) untuk bulan Desember 2023. Kabar yang lebih baik datang dari China: data Caixin Manufacturing & Services PMI (Des.) mereka malah berhasil catatkan ekspansi yang semakin kuat. Negara tetangga yaitu Jepang juga masih bisa pertahankan PMI sektor jasa di wilayah ekspansif walau pertumbuhannya mulai mengempis. Jerman mulai merilis perkiraan awal Inflasi bulan Desember yang kembali memanas di level 3.7% yoy terdorong oleh belanja masyarakat yang meningkat pada festive season. Di lain pihak, Inflasi Eurozone (Des.) diperkirakan juga turut memanas ke level 2.9% yoy, sedikit lebih rendah dari perkiraan awal 3.0% karena ternyata German Retail Sales di bulan November secara tak terduga agak lesu pertumbuhannya, minus 2.5% mom dibanding bulan sebelumnya yang positif 1.1%.

**INDONESIA:** Tingkat Inflasi tahunan Indonesia turun menjadi 2,61% pada bulan Desember 2023, dari level tertinggi 3 bulan di bulan November 2023 sebesar 2,86%, dan angka ini berada di bawah perkiraan pasar yang memperkirakan kenaikan sebesar 2,72% yoy namun tetap berada dalam target bank sentral sebesar 2-4% selama 8 bulan berturut-turut. Secara bulanan, harga konsumen naik 0,41% di bulan Desember, yang terbesar dalam 12 bulan, menyusul kenaikan 0,38% di bulan November, walau di bawah ekspektasi kenaikan 0,5% mom. Sektor Manufaktur memperpanjang pertumbuhan beruntunnya menjadi 28 bulan pada bulan Desember 2023, di mana PMI Indonesia mencapai 52,2, merupakan yang tertinggi sejak bulan September dan menandakan berlanjutnya ekspansi. Data terpisah menunjukkan kunjungan wisatawan asing ke Indonesia meningkat 30,17% yoy menjadi 917,4 ribu pada November 2023, di tengah pemulihan sektor pariwisata yang berkelanjutan.

## Weekly Brief (Jan. 8 – 12, 2024)

### Summary:

#### Last week review:

**KOMODITAS:** Kedua benchmark harga MINYAK mentah dunia, WTI & Brent, mengakhiri minggu pertama tahun ini dengan harga lebih tinggi, didukung oleh langkah Menteri Luar Negeri AS Antony Blinken yang memulai penyisiran selama seminggu di Timur Tengah dalam upaya untuk meredam ketegangan regional yang dipicu oleh konflik Israel-Hamas. Situasi keamanan yang genting di Laut Merah akibat serangan militan Houthi juga berpotensi menimbulkan gangguan supply secara beberapa shipping company besar seperti Maersk (Denmark) memilih untuk menghindari jalur tersebut untuk sementara waktu. Selain itu, rilis data Nonfarm Payroll di atas perkiraan (actual: 216 ribu vs forecast: 170 ribu) juga merupakan sentimen positif bagi harga Minyak, secara banyaknya lapangan kerja seharusnya menunjukkan tingginya permintaan akan bahan bakar. Namun demikian, Bank of America (BofA) memperkirakan perusahaan dan penyulingan minyak AS kemungkinan akan menghadapi 12 bulan lagi yang penuh tantangan pada tahun 2024, yang memperkirakan harga minyak mentah Brent rata-rata USD 80/barel tahun ini. Harga minyak mentah berjangka turun lebih dari 10% pada tahun 2023 dalam tahun perdagangan yang penuh gejolak yang ditandai oleh naiknya tensi geopolitik dan kekhawatiran terhadap tingkat produksi minyak dari produsen-produsen utama di seluruh dunia. Seperti diketahui, Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak dan sekutunya, atau OPEC+, saat ini memangkas produksi sekitar 6 juta barel per hari, mewakili sekitar 6% dari pasokan global. Harga EMAS melemah antara 0.8% - 1.0% pada pekan lalu ke sekitar USD2040-2050/ounce menyusul penurunan yang kuat menjelang akhir tahun 2023, akibat rebound tajam DOLLAR dengan fokus sekarang tertuju pada data utama pasar tenaga kerja AS sebagai isyarat lebih lanjut mengenai penurunan suku bunga pada tahun 2024. Setelah pasar sedikit mengurangi spekulasi bahwa penurunan suku bunga akan dimulai pada bulan Maret 2024, pemikiran ini mendorong kenaikan tajam Dollar, dengan greenback mencatatkan kenaikan mingguan lebih dari 1% – yang terbaik sejak Juli 2023.

## Weekly Brief (Jan. 8 – 12, 2024)

### This week's outlook:

**Data inflasi AS akan menjadi fokus utama minggu ini** karena para investor menunggu kejelasan lebih lanjut mengenai trend suku bunga Federal Reserve di masa depan. Bank-bank besar AS memulai sesi laporan pendapatan, sementara Inggris akan merilis data PDB. Inilah yang perlu Anda ketahui untuk memulai minggu Anda:

**1. Data Inflasi:** AS akan menerbitkan angka indeks harga konsumen (Consumer Price Indeks/CPI) terbaru pada hari Kamis, diikuti sehari kemudian oleh laporan harga produsen (Producer Price Index/PPI), dan para investor mencermati petunjuk mengenai kemungkinan arah suku bunga. Penurunan inflasi secara bertahap telah memicu spekulasi bahwa The Fed akan mulai menurunkan suku bunganya segera pada bulan Maret, terdapat 64% peluang seperti didata oleh Fed Rate Monitor Tool milik Investing.com. Inflasi China juga jadi faktor penting yang diperhatikan para pelaku pasar, sedianya dirilis hari Jumat berbarengan dengan data Trade Balance mereka dan yang terutama adalah memantau perbaikan Ekspor - Impor China.

**2. Pendapatan Bank:** Bank-bank besar AS memulai musim laporan kinerja dengan JPMorgan Chase, Bank of America, dan Citigroup akan melaporkan performa kuartal keempat dan setahun penuh pada hari Jumat depan. Musim laporan keuangan ini akan menjadi ujian terhadap tingginya ekspektasi atas keuntungan perusahaan. Analisis memperkirakan pendapatan Perusahaan S&P 500 akan meningkat sebesar 11% pada tahun 2024 setelah hanya meningkat 3% pada tahun 2023, menurut data LSEG yang dikutip oleh Reuters.

**3. Lautan Badai:** Sebelumnya pengamat pasar telah mengamati apakah konflik Israel – Hamas mampu mengerek harga MINYAK naik tinggi, namun dengan ekspektasi pasokan global yang besar terutama dari AS yang memompa produksi minyaknya ke tingkat rekor, sepertinya harga Minyak masih adem ayem saja. Namun ketika sekelompok shipping company besar mengalihkan rute kapal mereka menjauh dari Laut Merah, dunia menghadapi gejolak supply disruption terbesar sejak COVID-19 yang terbukti menghambat industri pengangkutan pada tahun 2020. Dampaknya adalah retailer di Barat harus menunggu lebih lama untuk menerima barang dari China, teorinya kekurangan pasokan akan mendorong kenaikan harga pasar, belum lagi freight cost yang melejit akan jadi ancaman baru bagi Tingkat Inflasi yang telah susah payah dikendalikan.

## Weekly Brief (Jan. 8 – 12, 2024)

### This week's outlook:

**4. GDP Inggris:** Inggris akan merilis data PDB bulan November pada hari Jumat dan para ekonom memperkirakan sedikit rebound setelah penurunan di bulan Oktober, yang disebabkan oleh penurunan besar yang tidak biasa dalam aktivitas manufaktur. Bank of England menghadapi seruan dari para pemimpin bisnis; yang khawatir terhadap perekonomian, untuk mulai menurunkan suku bunga. Investor memperkirakan penurunan suku bunga pertama dapat terjadi di bulan Mei. Gubernur BoE Andrew Bailey, bersama dengan beberapa pejabat lainnya, akan memberikan kesaksian di depan parlemen mengenai stabilitas keuangan pada hari Rabu.

**5. INDONESIA:** akan merilis angka Cadangan Devisa (Des.) Senin ini, yang akan dibandingkan dengan posisi bulan lalu pada USD 138,10 miliar. Disusul Retail Sales pada hari Rabu untuk melihat apakah mampu naik dari posisi sebelumnya pada 2.4%.

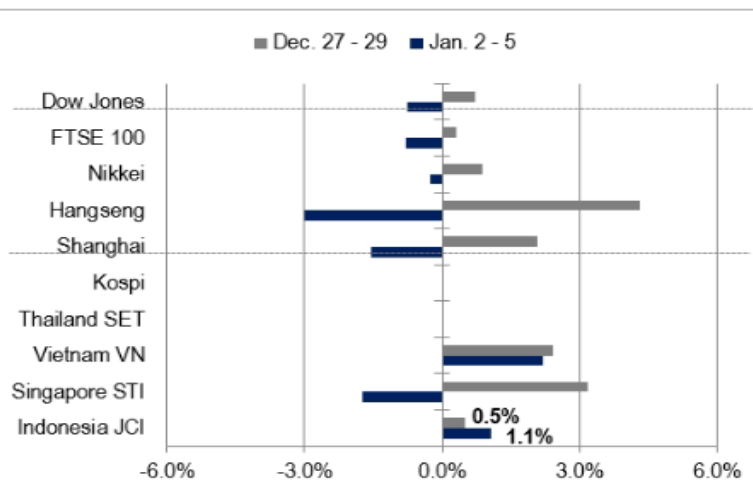
**JCI Index** : 7,350.62 (+1.1%)

**Foreign Flow** : Net Buy of IDR 2.9 Trillion (Vs. last week's net buy of IDR 2.9 Trillion)

**USD/IDR** : 15,515 (-0.77%)

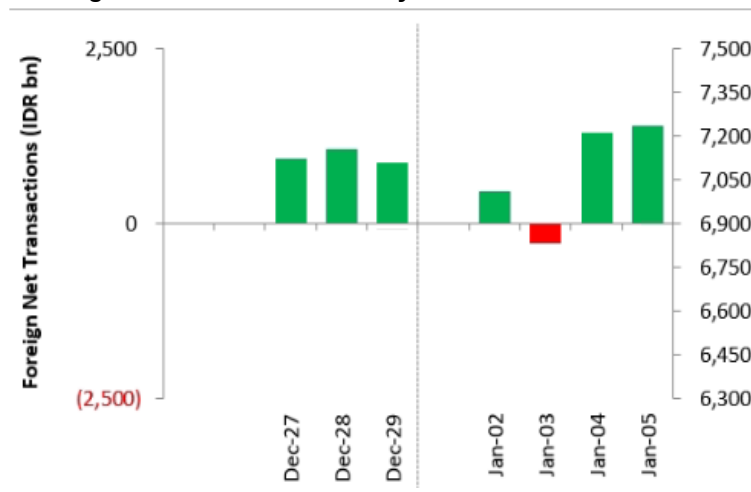
# Last Week's JCI Movement

## Global Market Movement



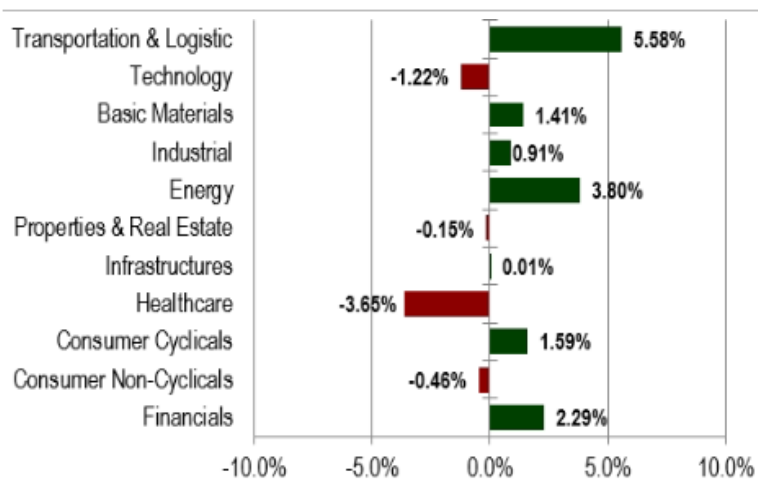
Source: Bloomberg, NHKSI Research

## Foreign Net Flow – Last 10 Days



Source: Bloomberg, NHKSI Research

## JCI Sector Movement



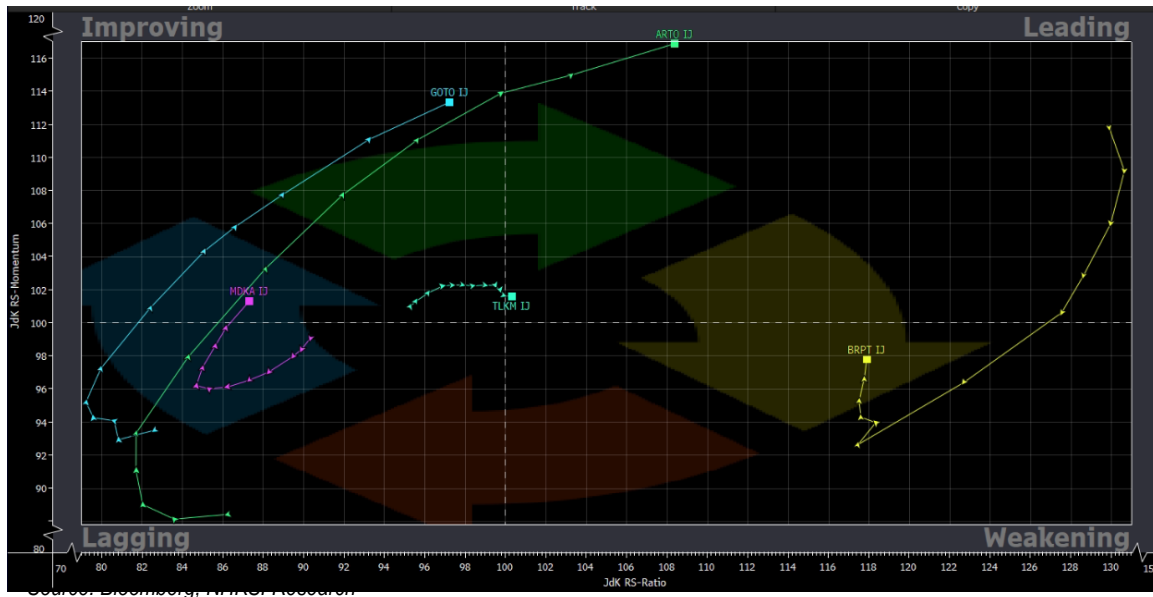
Source: Bloomberg, NHKSI Research

## JCI's Top Foreign Transaction

Top Buy (RG)	NB Val. (IDR Mn)	Top Sell (RG)	NS Value (IDR Mn)
BBCA	970,419	ASII	222,201
BMRI	856,615	MDKA	69,922
BBRI	312,372	BRPT	63,867
FILM	214,994	GOTO	30,117
TLKM	173,355	AVIA	24,034

Source: Bloomberg, NHKSI Research

# Stocks Recommendation



Stocks	TP	SL
ARTO	3500-3550, 3630, 3870	2980
GOTO	95-97, 109-110, 116	81
BRPT	1505-1535, 1755-1765, 1950	1280
MDKA	3100-3140, 3500-3590	2600
TLKM	3990-4000, 4140, 4200-4220	3840

Source: Bloomberg, NHKSI Research

# JCI Index

<b>Support</b>	7310-7330 7220-7240/7200/7100/7040-7050	<b>Resistance</b>	7400-7410
----------------	---	-------------------	-----------



Source: NHKSI Research, Bloomberg



# Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Consensus	Previous
<b>Monday</b>	ID	10:00	Foreign Reserves	Dec	—	\$138.10B
<i>8 – Jan.</i>	GE	14:00	Factory Orders MoM	Nov	—	-3.7%
	EC	17:00	Consumer Confidence	Dec F	—	-15.1
<b>Tuesday</b>	US	20:30	Trade Balance	Nov	-\$64.8B	-\$64.3B
<i>9 – Jan.</i>	ID	—	Consumer Confidence Index	Dec	—	123.6
	GE	14:00	Industrial Production SA MoM	Nov	—	-0.4%
	EC	17:00	Unemployment Rate	Nov	—	6.5%
	KR	06:00	BoP Current Account Balance	Nov	—	\$6796.1M
	JP	06:30	Tokyo CPI YoY	Dec	2.5%	2.6%
<b>Wednesday</b>	US	22:00	Wholesale Inventories MoM	Nov F	-0.2%	-0.2%
<i>10 – Jan.</i>	KR	06:00	Unemployment Rate SA	Dec	—	2.8%
<b>Thursday</b>	US	20:30	CPI MoM	Dec	0.2%	0.1%
<i>11 – Jan.</i>	US	20:30	CPI YoY	Dec	3.3%	3.1%
	US	20:30	Initial Jobless Claims	Jan 6	—	202K
	KR	—	BOK Base Rate	Jan 11	3.50%	3.50%
<b>Friday</b>	US	20:30	PPI Final Demand MoM	Dec	0.2%	0.0%
<i>12 – Jan.</i>	CH	08:30	CPI YoY	Dec	-0.3%	-0.5%
	CH	08:30	PPI YoY	Dec	-2.7%	-3.0%
	CH	—	Exports YoY	Dec	1.6%	0.5%
	CH	—	Imports YoY	Dec	0.0%	-0.6%
	CH	—	Trade Balance	Dec	\$76.00B	\$68.40B
	JP	06:50	BoP Current Account Balance	Nov	¥ 2385.1B	¥ 2582.8B

Source: Bloomberg, NHKSI Research

# Corporate Action Calendar

Date	Event	Company
<b>Monday</b>	RUPS	YELO, PMJS, PKPK
<i>8 – Jan.</i>	Cum Dividend	—
<b>Tuesday</b>	RUPS	LTLS
<i>9 – Jan.</i>	Cum Dividend	SDRA
<b>Wednesday</b>	RUPS	TOYS, PGUN, PALM
<i>10 – Jan.</i>	Cum Dividend	—
<b>Thursday</b>	RUPS	WOMF, INAF, EXCL, BNGA
<i>11 – Jan.</i>	Cum Dividend	—
<b>Friday</b>	RUPS	WIKA, TIFA, HKMU, AKSI
<i>12 – Jan.</i>	Cum Dividend	—

Source: NHKSI Research

# NHKSJ Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
<b>Finance</b>							3,870.1							
BBCA	9,575	9,400	10,300	Overweight	7.6	15.4	1,180.4	24.5x	5.0x	21.5	2.2	20.5	25.5	0.9
BBRI	5,750	5,725	6,300	Overweight	9.6	24.5	871.5	15.5x	2.8x	18.6	2.9	14.9	12.7	1.0
BBNI	5,575	5,375	6,100	Overweight	9.4	25.3	207.9	10.2x	1.5x	15.0	3.5	12.5	15.1	1.1
BMRI	6,425	6,050	6,900	Overweight	7.4	31.1	599.7	12.1x	2.5x	21.8	4.1	17.2	27.4	1.2
AMAR	314	320	400	Buy	27.4	40.2	5.8	25.4x	1.7x	6.9	N/A	26.2	N/A	0.6
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>							1,173.8							
INDF	6,450	6,450	7,400	Overweight	14.7	(7.2)	56.6	6.4x	1.0x	16.0	4.0	3.8	52.6	0.4
ICBP	10,725	10,575	13,600	Buy	26.8	5.4	125.1	15.0x	3.1x	21.9	1.8	4.9	113.0	0.3
UNVR	3,520	3,530	4,200	Buy	19.3	(26.1)	134.3	27.1x	25.0x	89.0	3.8	(3.3)	(9.1)	0.0
MYOR	2,440	2,490	3,200	Buy	31.1	(0.8)	54.6	18.8x	3.9x	22.5	1.4	3.0	85.7	0.5
CPIN	4,950	5,025	5,500	Overweight	11.1	(17.5)	81.2	33.5x	2.8x	8.7	2.0	8.5	(16.0)	0.5
JPFA	1,135	1,180	1,400	Buy	23.3	(17.8)	13.3	14.2x	1.0x	7.2	4.4	2.6	(34.1)	0.6
AALI	7,100	7,025	8,000	Overweight	12.7	(11.3)	13.7	10.4x	0.6x	6.1	5.6	(5.1)	(34.2)	0.9
TBLA	690	695	900	Buy	30.4	1.3	4.2	5.5x	0.5x	9.8	2.9	0.6	(27.8)	0.5
<b>Consumer Cyclicals</b>							414.0							
ERAA	422	426	600	Buy	42.2	8.2	6.7	8.0x	1.0x	12.5	4.5	22.5	(27.1)	0.8
MAPI	1,795	1,790	2,400	Buy	33.7	38.1	29.8	14.1x	3.1x	24.9	0.4	26.4	(5.0)	0.5
HRTA	356	348	590	Buy	65.7	76.2	1.6	5.3x	0.9x	17.1	3.4	82.8	25.9	0.4
<b>Healthcare</b>							249.3							
KLBF	1,580	1,610	1,800	Overweight	13.9	(22.9)	74.1	24.9x	3.5x	14.8	2.4	6.5	(16.9)	0.4
SIDO	520	525	550	Overweight	5.8	(30.2)	15.6	16.1x	4.6x	28.0	6.8	(9.7)	(18.6)	0.6
MIKA	2,590	2,850	3,000	Buy	15.8	(9.1)	36.9	38.0x	6.4x	17.7	1.4	2.7	(5.1)	0.2
<b>Infrastructure</b>							1,864.35							
TLKM	3,890	3,950	4,800	Buy	23.4	4.9	385.4	16.3x	2.9x	18.6	4.3	2.2	17.6	0.8
JSMR	4,690	4,870	5,100	Overweight	8.7	53.8	34.0	4.4x	1.3x	31.7	1.6	20.1	493.2	0.9
EXCL	2,100	2,000	3,800	Buy	81.0	(7.1)	27.6	23.4x	1.1x	4.9	2.0	10.5	(16.1)	0.9
TOWR	995	990	1,310	Buy	31.7	(13.9)	50.8	15.0x	3.1x	22.2	2.4	7.6	(3.9)	0.5
TBIG	2,170	2,090	2,390	Overweight	10.1	1.9	49.2	31.9x	4.6x	13.2	2.8	0.6	(8.5)	0.4
MTEL	685	705	860	Buy	25.5	(2.8)	57.2	28.5x	1.7x	6.0	3.1	11.9	(22.7)	0.5
WIKA	240	240	1,280	Buy	433.3	(68.6)	2.2	N/A	0.3x	(58.5)	N/A	17.9	(20784.6)	1.0
PTPP	448	428	1,700	Buy	279.5	(35.5)	2.8	7.4x	0.2x	3.3	N/A	(9.2)	69.6	1.0

Source : Bloomberg, NHKSJ Research

## NH KSI Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
<b>Property &amp; Real Estate</b>							257.8							
CTRA	1,190	1,170	1,300	Overweight	9.2	33.7	22.1	14.6x	1.1x	8.1	1.3	(8.8)	(22.5)	0.7
PWON	444	454	500	Overweight	12.6	(0.9)	21.4	11.7x	1.2x	10.3	1.5	1.6	24.8	1.0
<b>Energy</b>							1,450.3							
PGAS	1,160	1,130	1,770	Buy	52.6	(26.8)	28.1	8.1x	0.7x	8.2	12.2	1.9	(35.9)	0.6
ITMG	26,775	25,650	26,500	Hold	(1.0)	(24.4)	30.3	2.7x	1.2x	39.2	33.9	(30.2)	(54.8)	0.7
PTBA	2,660	2,440	4,900	Buy	84.2	(22.4)	30.6	4.8x	1.6x	28.0	41.1	(10.7)	(62.2)	1.0
ADRO	2,440	2,380	2,870	Buy	17.6	(22.3)	78.0	2.7x	0.7x	28.8	17.9	(15.8)	(35.7)	1.3
<b>Industrial</b>							392.9							
UNTR	23,250	22,625	25,900	Overweight	11.4	(6.9)	86.7	4.1x	1.1x	26.6	29.6	6.6	(1.3)	0.9
ASII	5,625	5,650	6,900	Buy	22.7	3.2	227.7	7.3x	1.2x	16.5	11.6	8.8	10.2	1.0
<b>Basic Ind.</b>							1,723.0							
SMGR	6,375	6,400	9,500	Buy	49.0	(9.9)	43.2	17.1x	1.0x	6.1	3.8	4.0	(10.0)	0.9
INTP	9,225	9,400	12,700	Buy	37.7	(8.2)	34.0	14.6x	1.6x	11.1	1.7	10.9	36.4	0.7
INCO	4,310	4,310	5,000	Buy	16.0	(41.4)	42.8	10.9x	1.1x	10.5	2.1	7.3	32.0	1.2
ANTM	1,675	1,705	2,050	Buy	22.4	(15.6)	40.3	10.0x	1.6x	17.1	4.7	(8.3)	8.4	1.4
NCKL	985	1,000	1,320	Buy	34.0	#N/A	62.2	10.5x	2.8x	36.5	2.3	135.1	N/A	N/A

Source : Bloomberg, NH KSI Research

# PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

## Head of Research

**Liza Camelia Suryanata**

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

## Research Support

**Amalia Huda Nurfalih**

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

## Analyst

**Leonardo Lijuwardi**

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

## Analyst

**Cindy Alicia Ramadhania**

Consumer, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9129

E cindy.alicia@nhsec.co.id

## Analyst

**Axell Ebenhaezer**

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

## DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

# PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

## Head Office :

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SC  
BD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. Kav 52-  
53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Bar  
u, South Jakarta City, Jakarta 12190  
No. Telp : +62 21 5088 9102

## **BANDENGAN (Jakarta Utara)**

Jl. Bandengan Utara Kav. 81  
Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan,  
Kec. Penjaringan Jakarta Utara,  
DKI Jakarta 14440  
No. Telp : +62 21 66674959

## **BANDUNG**

Paskal Hypersquare blok A1  
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181  
No. Telp : +62 22 860 22122

## **BALI**

Jl. Cok Agung Tresna  
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon  
Denpasar, Bali 80226  
No. Telp : +62 361 209 4230

## **ITC BSD (Tangerang Selatan)**

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48  
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,  
Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang  
Selatan – Banten 15311  
No. Telp : +62 21 509 20230

## **KAMAL MUARA (Jakarta Utara)**

Rukan Exclusive Mediterania Blok F  
No.2, Kel. Kamal Muara,  
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470  
No. Telp : +62 21 5089 7480

## **MAKASSAR**

Jl. Gunung Latimojong No. 120A  
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi  
Makassar, Sulawesi Selatan  
No. Telp : +62 411 360 4650

## **MEDAN**

Jl. Asia No. 548 S Medan  
Sumatera Utara 20214  
No. Telp : +62 61 415 6500

## **PEKANBARU**

Sudirman City Square  
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7  
Pekanbaru, Riau  
No. Telp : +62 761 801 1330